

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan secara umum diartikan sebagai suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap individu untuk dapat hidup dan dapat melangsungkan kehidupan (Yayan Alpian et al., 2019). hal ini merupakan suatu proses kehidupan yang melibatkan usaha-usaha yang dilakukan individu untuk mengembangkan diri mereka sendiri dengan tujuan dapat hidup dan melangsungkan kehidupan dengan lebih baik. Pendidikan bukan hanya tentang menghadiri sekolah atau perguruan tinggi, melainkan merupakan proses yang berlangsung sepanjang kehidupan. Individu terus belajar, berkembang, dan mengasah keterampilan mereka, baik melalui pengalaman sehari-hari, pengajaran formal, atau pembelajaran mandiri.

Menjadi manusia yg berpendidikan itu sangat penting. Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan nasional Indonesia mengartikan bahwa “pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya” (Febriyanti, 2021). Betapa pentingnya pendidikan sebagai upaya dalam mengurangi tingkat kebodohan dalam kehidupan bangsa, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan membangun negara dan bangsa yang maju dan berkembang.

Perkembangan pendidikan dapat beradaptasi dengan tuntutan masyarakat, teknologi, dan perubahan sosial guna untuk membentuk warga negara yang baik. Kemajuan alat teknologi menjalankan perannya dalam mewarnai perubahan makna dan pengertian pendidikan tersebut. Implementasi pendidikan di Indonesia lebih banyak dilaksanakan dalam kegiatan membaca (Megantara & Abdul Wachid BS., 2021). Kemajuan teknologi terkadang bisa juga membuat seseorang menjadi malas untuk membaca. Seseorang cenderung menggunakan kemajuan teknologi untuk hal lain yang tidak bermanfaat bagi dirinya. Disini peran literasi digital sangat dibutuhkan oleh seseorang demi mengoptimalkan kemajuan teknologi yang ada.

Istilah literasi digital awalnya berasal dari kata “literasi” yang dapat dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis. Namun, setelah dikaitkan dengan istilah “digital” maknanya sudah berubah menjadi kemampuan membaca dan menulis itu berada pada konteks pemanfaatan teknologi digital (HS Harjono, 2018). Membaca adalah salah satu cara seseorang untuk mendapatkan pengetahuan secara luas. Membaca juga merupakan keterampilan dasar seseorang dalam mengembangkan literasi. Membaca membantu individu memahami bahasa tertulis, memperluas wawasan mereka, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Literasi bukan hanya keterampilan dasar, tetapi juga merupakan kesukaan. Literasi, terutama literasi dalam membaca dan menulis, adalah dasar untuk belajar di hampir

semua mata pelajaran. Kemampuan membaca memungkinkan siswa untuk mengakses buku teks, materi pembelajaran, dan sumber daya pendidikan lainnya.

literasi menjadi penting untuk diperhatikan dalam perkembangannya, karena literasi merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki setiap individu untuk menjalani kehidupan dimasa depan. Mengembangkan kemampuan membaca peserta didik harus didukung oleh pengalaman yang diberikan oleh orangtua. Pengalaman merupakan aspek penting dalam proses membaca. Pengalaman individu membentuk cara mereka memahami, merespons, dan menginterpretasikan teks yang mereka baca. Oleh karena itu literasi yang diberikan oleh orangtua sangatlah penting sebagai awal untuk mempersiapkan siswa dalam dunia pendidikan (Pandiangan & Siregar, 2022).

Peningkatan kemampuan literasi di Indonesia, terutama di tingkat pendidikan dasar, merupakan langkah yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Guru adalah pemain kunci dalam meningkatkan literasi. Mereka perlu mendapatkan pelatihan secara berkala untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dalam membantu siswa memahami membaca, menulis, dan berbicara dengan baik. Program pelatihan ini juga harus mencakup penguasaan materi pelajaran dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, memahami, dan menggunakan bahasa tertulis dengan baik

(Elendiana, 2020). Kemampuan literasi mencakup aspek kognitif, sosial, dan komunikatif yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi memungkinkan individu untuk mengakses informasi yang tersedia dalam berbagai bentuk, seperti buku, surat kabar, jurnal, dan internet. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperluas pengetahuan mereka tentang dunia, budaya, ilmu pengetahuan, dan lain-lain.

Teknologi yang berkembang telah memberikan dampak yang sangat besar dalam dunia pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan sarana meningkatkan pengetahuan dan menambah pengalaman untuk mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih baik. Perkembangan teknologi dapat memanfaatkan literasi digital dalam menghadapi perkembangan jaman untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas. digital inilah sebagai penunjang dan pendukung dalam meningkatkan SDM di bidang pendidikan. Literasi digital dalam pendidikan khususnya di sekolah dapat dicapai melalui media digital yang ada di lingkungan mereka seperti komputer, laptop, dan lain-lain. Literasi digital dapat menjadikan guru dan siswa mudah melakukan komunikasi yang efektif di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Literasi digital juga dapat dijadikan sebagai kurikulum sekolah dengan menggunakan media pembelajaran digital untuk melatih keterampilan siswa dalam belajar. Dengan adanya literasi digital juga menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif di era milenial karena pembelajaran menjadi lebih menarik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari sabtu tanggal 4 november 2023 di SDN Pangarangan III, Kabupaten Sumenep terutama pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 2, kali ini peneliti akan lebih berfokus pada topik literasi digital. Karena peneliti ingin mengetahui bagaimana literasi digital di SDN Pangarangan III, apakah sudah berperan penting dan apakah sudah diterapkan dengan baik atau malah belum diterapkan. Literasi digital dapat menjadi alat yang efektif untuk mengatasi tantangan ini dengan menyediakan sumber daya pembelajaran yang menarik dan interaktif. Siswa sering terlibat dalam dunia digital di luar sekolah, termasuk berinteraksi dengan media sosial, bermain game online, dan mengakses berbagai konten digital. Literasi digital yang tepat dapat digunakan untuk mengubah persepsi siswa tentang belajar dan menjadikannya lebih menarik, terutama dalam konteks digital. Setiap siswa memiliki gaya pembelajaran yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas menurut peneliti penting diteliti terkait peran literasi digital pada pembelajaran Bahasa indonesia di kelas 2 SDN Pangarangan III. dari permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul untuk penelitian ini dengan judul “ Analisis Peran Literasi Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 SDN Pangarangan III”. Dan peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut, maka ditemukan rumusa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana peran literasi digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 2 SDN Pangarangan III?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui, memahami dan menganalisis bagaimana literasi digital dapat berperan penting pada pembelajaran dan juga mengeksplorasi cara cara dimana literasi digital dapat digunakan sebagai alat pada pembelajaran Bahasa Indonsia kelas 2 SDN Pangarangan III.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru tentang peran literasi digital pada pembelajaran yang akan berguna dalam memotivasi siswa untuk belajar pembelajaran bahasa Indonesia kelas 2 di SDN Pangarangan III.

### 2. Manfaat praktis.

#### a. Manfaat Bagi pendidik.

Penelitian ini dapat membantu sekolah dan guru meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia kelas 2 di SDN Pangarangan III dengan memanfaatkan penggunaan literasi digital sebagai alat.

b. Manfaat bagi peserta didik.

Penelitian ini juga dapat membantu memudahkan siswa dalam belajar dengan menggunakan literasi digital yang sangat membantu mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

**E. Definisi Operasional**

- 1) Literasi adalah pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup.
- 2) Literasi digital adalah kemampuan literasi digital siswa dalam mendukung perkembangan minat membaca dan menulis siswa. Dan pemahaman tentang penggunaan teknologi digital dan sumber daya online untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka.
- 3) Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan proses dimana individu memperoleh kemampuan dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan nasional Indonesia, dan berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam komunikasi, literasi, pendidikan dan budaya.